

ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Dimana dalam kurikulumnya mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan pekerjaan serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, maka sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan dengan jenis-jenis lapangan kerja.

Dalam hal ini, SMK Tamansiswa Kudus telah menyelenggarakan program pendidikan kejuruan. Dimana calon siswa baru memilih program kompetensi keahlian atau jurusan sesuai dengan keinginan dan berdasarkan nilai akademis. Pada proses pemilihan program kompetensi keahlian atau jurusan, sering kali siswa dalam memilih terkadang tidak sesuai dengan kemampuan bakat minat yang dimiliki oleh siswa. Untuk membangun sistem ini dibutuhkan kriteria paramater diantaranya adalah nilai akademik, nilai psikotes dan nilai bakat minat. Tujuan menggunakan sistem pendukung keputusan ini adalah untuk mengurangi ketidakcocokan antara siswa dengan program atau jurusan yang dipilih pada waktu pertama kali mendaftar.

Hasil dari sistem pendukung keputusan ini, untuk menentukan alternatif program kompetensi keahlian atau jurusan yang sesuai dengan kemampuan akademik, psikotes dan bakat dari calon siswa yang akan mendaftar. Dan bersifat menyarankan tidak memaksa untuk memilih program kompetensi keahlian hasil dari sistem pendukung keputusan tersebut.

Kata kunci: sistem pendukung keputusan, AHP, SMK, Tamansisw, SPK